

Penggambaran romantis dari tahun 1887 menunjukkan dua Wanita Romawi mempersembahkan [kurban](#) kepada [dewi](#) Vesta.

Kekafiran

Paganisme (dari [bahasa Latin klasik](#) *pāgānus* "pedesaan", "pedesaan", kemudian "sipil") adalah istilah yang pertama kali digunakan pada abad keempat oleh [Kristen awal](#) untuk orang-orang di Kekaisaran Romawi yang dipraktekkan [politeisme](#) [1] atau [agama etnis](#) selain [Agama Yahudi](#). Pada masa kekaisaran Romawi, individu-individu jatuh ke kelas pagan karena mereka semakin pedesaan dan provinsi relatif terhadap populasi Kristen, atau karena mereka bukan *milisi Christi* (tentara Kristus). [2][3] Istilah alternatif dalam teks-teks Kristen adalah *orang Yunani*, *kafir*, dan *kafir*. [1] Pengorbanan ritual adalah bagian integral dari [agama Yunani-Romawi kuno](#)[4] dan dianggap sebagai indikasi apakah seseorang itu kafir atau Kristen. [4] Paganisme secara luas berkonotasi dengan "agama kaum tani". [1] [5]

Selama dan setelah [Abad Pertengahan](#), istilah *paganisme* adalah diterapkan pada [agama](#) non-Kristen, dan istilah and dianggap percaya pada [tuhan palsu](#). [6] [7]

Asal usul penerapan istilah *pagan* to politeisme diperdebatkan.[8] Pada abad ke-19, paganisme diadopsi sebagai deskripsi diri oleh anggota dari berbagai kelompok artistik yang terinspirasi oleh [dunia kuno](#). Pada tanggal 20 abad, itu kemudian diterapkan sebagai deskriptor diri oleh praktisi [Paganisme Modern](#), gerakan Neopagan dan [Rekonstruksionis Politeistik](#). pagan modern tradisi sering memasukkan kepercayaan atau praktik, seperti [pemujaan alam](#), yang berbeda dari yang terbesar agama-agama dunia.[9] [10]

Pengetahuan kontemporer tentang agama dan kepercayaan pagan kuno berasal dari beberapa sumber, termasuk catatan penelitian lapangan [antropologi](#), bukti artefak arkeologi, dan catatan sejarah penulis kuno tentang budaya yang dikenal [kuno Klasik](#).

Sebagian besar agama pagan modern yang ada saat ini (Modern atau [Neopaganisme](#) [11] [12]) mengungkapkan pandangan dunia yaitu [panteistik](#), panenteistik, politeistik atau animisme, tetapi ada juga yang monoteistik. [13]

[Nomenklatur dan etimologi](#)

[Penyembah berhala](#)

[orang Yunani](#)

[Kafir](#)

[Definisi](#)

Isi

Rekonstruksi [Parthenon](#), di yang [Acropolis Athena](#), Yunani

[Persepsi](#)

[Sukuisme](#)

[Sejarah](#)

[Prasejarah](#)

[Zaman Perunggu hingga Zaman Besi Awal](#)

[zaman klasik](#)

[Zaman Kuno Akhir dan Kristenisasi](#)

[islam di arab](#)

[Periode Modern Awal](#)

[Romantisisme](#)

[Paganisme Modern](#)

[Agama etnis Eropa pra-Kristen](#)

[Lihat juga](#)

[Catatan](#)

[Referensi](#)

[Tautan eksternal](#)

Sangat penting untuk menekankan sejak awal bahwa sampai tanggal 20 abad, orang tidak menyebut diri mereka kafir untuks menggambarkan agama yang mereka anut. Gagasan tentang paganisme, seperti yang umumnya dipahami hari ini, adalah diciptakan oleh Gereja Kristen awal. Itu adalah label yang Orang Kristen diterapkan pada orang lain, salah satu antitesis yang merupakan inti dari proses definisi-diri Kristen. Sebagai demikian, sepanjang sejarah itu umumnya digunakan dalam pengertian yang merendahkan.

— [Owen Davies](#), *Paganisme: A Sangat Pendek*

Pendahuluan, 2011 [8]

Istilah *pagan* berasal dari [bahasa Latin akhir *paganus*](#), dihidupkan kembali selama [Renaissance](#). Itu sendiri berasal dari [pagus Latin klasik](#) yang awalnya berarti 'wilayah yang dibatasi oleh penanda', *paganus* juga berarti 'dari atau berkaitan dengan pedesaan', 'penghuni desa', 'penduduk desa'; dengan ekstensi, 'pedesaan', 'belajar', 'yokel', 'bumpkin'; dalam jargon [militer Romawi](#), 'non-kombatan', 'sipil', 'prajurit tidak terampil'. Hal ini terkait dengan [pangere](#) ('untuk mengikat', 'untuk fix or affix') dan pada akhirnya berasal dari [Proto-Indo-European](#) **pag-* ('to fix' dalam arti yang sama). [14] Adopsi *paganus* oleh orang-orang Kristen Latin sebagai istilah yang merendahkan dan merangkul semua untuk orang musyrik mewakili kemenangan yang tak terduga dan bertahan lama, dalam kelompok agama, dari kata slang Latin awalnya tanpa makna agama. Evolusi hanya terjadi di

Nomenklatur dan etimologi

Penyembah berhala

halaman 3

barat Latin, dan sehubungan dengan gereja Latin. Di tempat lain, Helena atau non-Yahudi (*etnik*) tetap menjadi kata untuk pagan; dan *paganos* berlanjut sebagai istilah sekuler murni, dengan nadas yang lebih rendah dan biasa.

— [Peter Brown](#), *Zaman Kuno Akhir*, 1999 [15]

Penulis [abad pertengahan](#) sering berasumsi bahwa *paganus* sebagai istilah agama adalah hasil dari pola konversi selama yang [Kristenisasi Eropa](#), di mana orang-orang di kota-kota dan kota-kota dikonversi lebih mudah daripada di daerah terpencil, di mana cara-cara lama cenderung tetap ada. Namun, ide ini memiliki banyak masalah. Pertama, kata penggunaan sebagai referensi untuk non-Kristen pra-tanggal periode itu dalam sejarah. Kedua, paganisme di dalam Romawi Kerajaan berpusat di kota. Konsep Kekristenan perkotaan yang bertentangan dengan paganisme pedesaan tidak akan memiliki terjadi pada Roma selama [Kekristenan Awal](#). Ketiga, tidak seperti kata-kata seperti [rusticitas](#), *paganus* belum sepenuhnya memperoleh makna (keterbelakangan yang tidak berbudaya) yang digunakan untuk menjelaskan mengapa itu diterapkan pada kafir.[16]

Paganus lebih mungkin memperoleh maknanya dalam tata nama Kristen melalui jargon militer Romawi (lihat di atas). Orang Kristen awal mengadopsi motif militer dan melihat diri mereka sebagai [Milites Christi](#) (tentara Kristus). [14] [16] A contoh yang baik dari orang-orang Kristen masih menggunakan *paganus* dalam konteks militer ketimbang agama di [Tertullian](#)'s *De Corona Militis* XI.V, di mana orang Kristen disebut sebagai *paganus* (*sipil*): [16]

Apud hunc [Christum] tam miles

est paganus fidelis quam

paganus est miles fidelis.[17]

Bersama Dia [Kristus] orang-orang yang setia

warga negara adalah seorang prajurit, sama seperti

prajurit yang setia adalah warga negara.[18]

Paganus memperoleh konotasi keagamaannya pada pertengahan abad ke-4.[16] Sejak abad ke-5, *paganos*

[secara metaforis digunakan untuk menunjukkan orang-orang di luar batas komunitas Kristen. Mengikuti karung Roma oleh Visigoth lebih dari lima belas tahun setelah penganiayaan Kristen terhadap paganisme di bawah Theodosius](#)

[Aku](#), [19] [gumaman mulai menyebar bahwa dewa-dewa tua telah menjaga kota lebih baik daripada Dewa Kristen. Di](#)

Sebagai tanggapan, [Agustinus dari Hippo](#) menulis *De Civitate Dei Contra Paganos* ('Kota Tuhan melawan kaum Pagan').

Di dalamnya, ia membandingkan "kota Manusia" yang jatuh dengan "kota Tuhan" yang pada akhirnya menjadi tempat semua orang Kristen

warga. Oleh karena itu, penjajah asing itu "bukan dari kota" atau "pedesaan". [20] [21][22]

Istilah pagan tidak dibuktikan dalam bahasa Inggris sampai abad ke-17. [23] Selain *kafir* dan

sesat, itu digunakan sebagai salah satu dari beberapa [merendahkan](#) rekan-rekan Kristen *non-Yahudi* ([בכרי](#) / [יג](#)) seperti yang digunakan dalam Yudaisme,

dan untuk *kafir* ('tidak percaya') dan *musyrik* ([مشرك](#), 'penyembah berhala') seperti dalam Islam.[24]

Di [Kekaisaran Romawi Barat yang berbahasa Latin](#) dari [Kekaisaran Romawi](#) yang baru dikristenkan, bahasa Yunani Koine menjadi terkait dengan [agama politeistik tradisional](#) Yunani Kuno, dan dianggap sebagai [agama](#) asing

[bahasa \(lingua peregrina\) di barat.](#) [25] [Pada paruh kedua abad ke-4 di Timur yang berbahasa Yunani](#)

[Kekaisaran, kaum pagan—secara paradoks—paling sering disebut Hellenes](#) ("Ἕλληνες, lit. 'Yunani'). kata

hampir seluruhnya berhenti digunakan dalam pengertian budaya.[26] [27] Itu mempertahankan arti itu untuk kira-kira yang pertama milenium kekristenan.

Hal ini dipengaruhi oleh anggota awal Kekristenan, yang adalah orang [Yahudi](#). Orang-orang Yahudi pada waktu itu dibedakan diri mereka sendiri dari orang asing menurut agama daripada standar [etno-](#) budaya, dan Yahudi awal

Orang Kristen akan melakukan hal yang sama. Karena budaya Hellenic adalah budaya pagan yang dominan di Romawi

timur, mereka menyebut orang kafir sebagai Hellenes. Kekristenan mewarisi terminologi Yahudi untuk non-Yahudi dan mengadaptasinya

orang Yunani

halaman 4

[untuk merujuk pada non-Kristen dengan siapa mereka berhubungan. Penggunaan ini dicatat di New](#)

[Perjanjian](#). Dalam surat-surat Paulus, *Hellene* hampir selalu disandingkan dengan [bahasa Ibrani](#) terlepas dari yang sebenarnya etnis.[27]

Penggunaan *Hellene* sebagai istilah agama pada awalnya merupakan bagian dari nomenklatur khusus Kristen, tetapi beberapa Orang-orang kafir mulai menantang menyebut diri mereka Hellenes. Pagan lain bahkan lebih menyukai arti sempit dari

kata dari lingkup budaya yang luas ke kelompok agama yang lebih spesifik. Namun, ada banyak orang Kristen

[dan para penyembah berhala yang sangat menentang evolusi terminologi tersebut. Uskup Agung yang berpengaruh dari](#)

[Konstantinopel Gregorius dari Nazianzus, misalnya, tersinggung dengan upaya kekaisaran untuk menekan Hellenic](#)

budaya (terutama mengenai bahasa Yunani lisan dan tulisan) dan dia secara terbuka mengkritik kaisar. [26]

Stigmatisasi agama yang berkembang terhadap Hellenisme memiliki [efek mengerikan](#) pada budaya Hellenic pada akhir 4th

abad.[26]

Namun, pada zaman kuno akhir, dimungkinkan untuk berbicara bahasa Yunani sebagai bahasa utama tanpa memikirkan diri sebagai seorang Helene.[28] Penggunaan bahasa Yunani yang sudah lama ada baik di dalam maupun di sekitar [Kekaisaran Romawi Timur](#) sebagai [lingua franca](#) ironisnya malah membiarkannya menjadi sentral dalam memungkinkan penyebaran agama Kristen—sebagai ditunjukkan misalnya dengan penggunaan bahasa Yunani untuk [Surat - surat Paulus](#) . [29] Pada paruh pertama abad ke-5, bahasa Yunani adalah bahasa standar yang digunakan para uskup untuk berkomunikasi,[30] dan *Acta Conciliorum* ("Kisah Para Dewan Gereja") awalnya direkam dalam bahasa Yunani dan kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa lain.[31] [Kafir](#) berasal dari bahasa Inggris Kuno *hæðen* (bukan Kristen atau Yahudi); lihat *Heiðinn Norse Tua* . Arti ini untuk istilah ini berasal dari bahasa [Gotik *haiþno*](#) (wanita [bukan Yahudi](#)) yang digunakan untuk menerjemahkan bahasa Yunani (lih. 7:26) dalam [Wulfil's Bible](#) , terjemahan pertama dari Alkitab ke dalam bahasa Jermanik. Ini mungkin dipengaruhi oleh terminologi Yunani dan Latin dari waktu yang digunakan untuk orang-orang kafir. Jika demikian, mungkin berasal dari Gothic [haiþi](#) (tinggal di atas [rumpit](#)). Namun, ini tidak terbukti. Bahkan mungkin meminjam dari bahasa Yunani (*ethnos*) via hetano [Armenia](#) . [32]

Istilah baru-baru ini dihidupkan kembali dalam bentuk [Heathenry](#) dan Heathenisme (sering tetapi tidak selalu dikapitalisasi), sebagai nama alternatif untuk gerakan [neopagan Jermanik](#) , yang penganutnya mungkin mengidentifikasi diri sebagai orang kafir. Mungkin menyesatkan bahkan untuk mengatakan bahwa ada agama seperti paganisme pada awalnya [Era Umum] ... Mungkin tidak terlalu membingungkan untuk mengatakan bahwa para penyembah berhala, sebelum kompetisi mereka dengan Kristen, tidak memiliki agama sama sekali dalam arti kata itu biasanya digunakan hari ini. Mereka tidak memiliki tradisi wacana tentang ritual atau hal-hal keagamaan (selain filosofis). debat atau risalah antik), tidak ada sistem kepercayaan yang terorganisir yang mereka diminta untuk berkomitmen sendiri, tidak ada struktur otoritas yang khas di bidang keagamaan, di atas semua itu tidak ada komitmen untuk a sekelompok orang tertentu atau seperangkat gagasan selain keluarga dan konteks politik mereka. Jika ini adalah pandangan benar tentang kehidupan pagan, maka kita harus melihat paganisme secara sederhana sebagai agama ditemukan pada abad kedua hingga ketiga Masehi, dalam persaingan dan interaksi dengan Kristen, Yahudi dan lain-lain.

— JA Utara 1992, 187–88, [33]

Kafir

Definisi

Mendefinisikan paganisme itu rumit dan bermasalah. Memahami konteks terminologi yang terkait adalah penting.[34] [Umat Kristen awal](#) menyebut beragam kultus di sekitar mereka sebagai satu kelompok karena alasan kenyamanan dan [retorika](#) . [35] Sementara paganisme umumnya menyiratkan [politeisme](#), perbedaan utama antara pagan klasik dan Kristen bukanlah [monoteisme](#) versus politeisme, karena tidak semua pagan secara ketat all politeis. Sepanjang sejarah, banyak dari mereka percaya pada dewa [tertinggi](#) . Namun, kebanyakan orang kafir seperti itu percaya pada kelas dewa / [daimon](#) bawahan — lihat henoteisme — atau emanasi ilahi. [13] Bagi orang Kristen, perbedaan yang paling penting adalah apakah seseorang menyembah [satu-satunya Tuhan yang benar](#) atau tidak . Mereka yang tidak (politeis, monoteis, atau [ateis](#)) adalah orang luar Gereja dan dengan demikian dianggap kafir. [36] Demikian pula, pagan klasik akan merasa aneh untuk membedakan kelompok berdasarkan jumlah pengikut [dewa de](#) memuliakan. Mereka akan mempertimbangkan perguruan tinggi imam (seperti [Perguruan Tinggi Kepausan](#) atau Epulones) dan kultus mempraktekkan perbedaan yang lebih bermakna.[37]

Menyebut paganisme sebagai agama asli pra-Kristen juga tidak dapat dipertahankan. Tidak semua pagan sejarah historical tradisi adalah pra-Kristen atau asli tempat ibadah mereka. [34]

Karena sejarah nomenklaturnya, paganisme secara tradisional mencakup pra dan non-kolektif.

budaya Kristen di dalam dan di sekitar [dunia klasik](#) ; termasuk orang-orang dari Yunani-Romawi, Celtic, Jerman, dan suku Slavia.[38] Namun, bahasa modern dari [folklorists](#) dan pagan kontemporer khususnya telah

memperluas cakupan empat milenium asli yang digunakan oleh orang-orang Kristen awal untuk memasukkan tradisi keagamaan yang serupa

membentang jauh ke [prasejarah](#) . [39]

Paganisme kemudian disamakan oleh orang Kristen dengan rasa hedonisme, mewakili mereka yang sensual, materialistis, memanjakan diri sendiri, tidak peduli dengan masa depan, dan tidak tertarik pada agama yang lebih utama.

Pagan biasanya digambarkan dalam [stereotip](#) duniawi ini , terutama di antara mereka yang menarik perhatian apa yang mereka anggap sebagai batasan paganisme.[40] Jadi [GK Chesterton](#) menulis: "Orang kafir itu berangkat, dengan akal yang mengagumkan, untuk menikmati dirinya sendiri. Pada akhir peradabannya dia telah menemukan bahwa manusia tidak dapat menikmati

dirinya sendiri dan terus menikmati hal lain." [41] Sebaliknya , [Swinburne](#) sang penyair akan mengomentari ini

tema yang sama: "Engkau telah menaklukkan, hai orang Galilea pucat; dunia telah menjadi abu-abu dari nafasmu; Kami telah mabuk dari hal-hal Lethaan, dan makan kepenuhan kematian." [42]

Baru-baru ini, asal-usul absolutis [etnosentris](#) dan moral dari penggunaan umum istilah pagan telah

diakui,[43][44] dengan cendekiawan David Petts mencatat bagaimana, dengan referensi khusus ke Kekristenan, "...

agama-agama didefinisikan bertentangan dengan 'agama-agama dunia' yang memiliki hak istimewa; mereka menjadi segala sesuatu yang menjadi agama dunia

tidak, daripada dieksplorasi sebagai subjek dalam hak mereka sendiri." [45] Selain itu, Petts mencatat betapa beragamnya

ide-ide spiritual, agama, dan metafisik yang dicap sebagai "kafir" dari beragam budaya dipelajari di

oposisi terhadap Abrahamisme dalam antropologi awal, sebuah biner yang dia kaitkan dengan etnosentrisme dan kolonialisme.[46]

[Agama prasejarah](#)
[agama paleolitikum](#)

Persepsi

Sukuisme

[Agama di Timur Dekat kuno](#)

[Agama Mesir Kuno](#)

[Agama Semit kuno](#)

[Agama Iran kuno](#)

[Agama Mesopotamia kuno](#)

[Ludwig Feuerbach](#) mendefinisikan paganisme kuno klasik, yang ia sebut *Heidentum* ('kafir') sebagai "kesatuan agama dan politik, roh dan alam, tuhan dan manusia",^[47] memenuhi syarat dengan pengamatan bahwa laki-laki dalam pandangan pagan selalu ditentukan oleh [etnis](#), yaitu Yunani, Romawi, Mesir, Nordik dll, sehingga masing-masing tradisi pagan juga merupakan tradisi nasional. Sejarawan modern mendefinisikan paganisme sebagai kelompok kultus tindakan, diatur dalam konteks sipil daripada nasional, tanpa credo tertulis atau rasa [ortodoksi](#) .^[48] Perkembangan pemikiran keagamaan [Kekaisaran Romawi yang](#) luas selama Zaman Kuno Akhir perlu need dibahas secara terpisah, karena ini adalah konteks di mana [Kekristenan Awal](#) itu sendiri berkembang sebagai salah satu dari beberapa kultus monoteistik, dan pada periode inilah konsep pagan berkembang di tempat pertama. Sebagai Kekristenan muncul dari [Yudaisme Kuil Kedua \(atau](#) Yudaisme Helenistik), ia bersaing dengan yang lain agama yang menganjurkan monoteisme pagan, termasuk kultus [Dionysus](#) ,^[49] [Neoplatonisme](#) , Mithraisme, [Gnostisisme](#), dan Manikheanisme. Dionysus khususnya menunjukkan kesejajaran yang signifikan dengan Kristus, sehingga banyak sarjana telah menyimpulkan bahwa pembentukan kembali [Yesus, rabi yang mengembara](#) menjadi gambar Kristus [Logos, penyelamat ilahi, mencerminkan kultus Dionysus secara langsung. Mereka menunjuk pada simbolisme anggur dan](#) pentingnya hal itu dalam mitologi seputar Dionysus dan Yesus Kristus;^[50]^[51] Wick berpendapat bahwa penggunaan simbolisme [anggur](#) dalam Injil Yohanes, termasuk kisah Pernikahan di Kana di mana Yesus berbalik air menjadi anggur, dimaksudkan untuk menunjukkan Yesus lebih tinggi dari Dionysus. ^[52] Adegan di *The Bacchae* dimana Dionysus muncul di hadapan Raja Pentheus dengan tuduhan mengklaim keilahian dibandingkan dengan Perjanjian Baru adegan Yesus diinterogasi oleh [Pontius Pilatus](#) .^[52]^[53]^[54]

Paganisme Arab berangsur-angsur menghilang selama era [Nabi Muhammad](#) melalui Islamisasi. ^[55]^[56] The bulan suci orang-orang kafir Arab adalah bulan 1, 7, 11 dan 12 dari kalender Islam. ^[57] Setelah Muhammad telah menaklukkan [Mekah, dia](#) berangkat untuk mempertobatkan orang-orang kafir. ^[58]^[59]^[60] Salah satu militer terakhir kampanye yang diperintahkan Muhammad melawan orang-orang kafir Arab adalah [Penghancuran Dzul Khalasa](#). Itu terjadi pada bulan April dan Mei 632 M, 10 H dalam Kalender Islam. Dzul [Khalasa](#) disebut sebagai berhala dan kuil, dan itu dikenal oleh beberapa orang sebagai Ka 'ba Yaman, dibangun dan disembah oleh pagan suku. ^[61]^[62]^[63]^[64]^[65]^[66]^[67]^[68]^[69]

Keterarikan pada tradisi pagan pertama kali dihidupkan kembali selama [Renaissans](#) , ketika sihir Renaissans dipraktikkan sebagai kebangkitan [sihir Yunani-Romawi](#). Pada abad ke-17, deskripsi paganisme berubah dari teologis a aspek [etnologis](#) , dan agama mulai dipahami sebagai bagian dari identitas etnis masyarakat,

Zaman Perunggu hingga Zaman Besi Awal

zaman klasik

Zaman Kuno Akhir dan Kristenisasi

islam di arab

Periode Modern Awal

Beberapa [megalit](#) diyakini memiliki signifikansi keagamaan.

dan studi tentang agama-agama yang disebut masyarakat primitif memicu pertanyaan tentang sejarah tertinggi [asal agama](#) . Dengan demikian, Nicolas Fabri de Peiresc melihat agama-agama pagan Afrika pada zamannya sebagai peninggalan yang pada prinsipnya mampu menjelaskan paganisme historis Zaman Klasik. ^[70]

Tuhan yang hebat! Saya lebih suka menjadi

Seorang Pagan menyusun dalam keyakinan yang sudah usang;

Jadi mungkin saya, berdiri di lea yang menyenangkan ini,

Memiliki pandangan sekilas yang akan membuat saya tidak terlalu sedih;

Lihat Proteus naik dari laut;

Atau dengarkan Triton tua meniup terompet karangan bunganya.

— [William Wordsworth](#), "Dunia Terlalu Banyak Bersama Kita", baris 9–14

Paganisme muncul kembali sebagai topik daya tarik dalam [Romantisisme](#) abad ke-18 hingga ke-19 , khususnya dalam konteks dari kebangkitan sastra [Celtic](#) dan Viking, yang menggambarkan orang-orang musyrik Celtic dan Jermanik sebagai bangsawan [orang liar](#).

Abad ke-19 juga melihat banyak minat ilmiah dalam rekonstruksi mitologi pagan dari cerita rakyat atau

dongeng. Ini terutama dicoba oleh [Brothers Grimm](#) , terutama Jacob Grimm dalam *Teutoniknya*

Mitologi , dan [Elias Lönnrot](#) dengan kompilasi [Kalevala](#) . Karya Brothers Grimm

mempengaruhi kolektor lain, keduanya menginspirasi mereka untuk mengumpulkan cerita dan membuat mereka percaya bahwa

dongeng dari suatu negara secara khusus mewakilinya, dengan mengabaikan pengaruh lintas budaya. Antara

mereka yang terpengaruh adalah [Alexander Afanasyev](#) dari Rusia , Peter Christen Asbjørnsen dari Norwegia dan

[Jørgen Moe](#), dan orang Inggris Joseph Jacobs. ^[71]

Keterarikan kaum romantik pada zaman kuno non-klasik bertepatan dengan kebangkitan [nasionalisme Romantis](#) dan kebangkitan

yang [negara bangsa](#) dalam konteks revolusi 1848, yang mengarah pada penciptaan [epos nasional](#) dan [nasional](#)

[mitos untuk berbagai negara yang baru terbentuk. Topik pagan atau folkloric juga umum dalam musik](#)

[nasionalisme pada masa itu](#).

[Paganisme modern](#), atau Neopaganisme, termasuk agama-agama yang direkonstruksi

seperti [Rekonstruksionisme Politeistik Romawi](#), Hellenisme, Slavia

[Iman Asli](#), [Paganisme Rekonstruksionis Celtic](#), atau [kafir](#), juga sebagai tradisi eklektik modern seperti [Wicca](#) dan banyak cabangnya, [Neo-Druidisme](#), dan [Diskordianisme](#).

Namun, sering ada perbedaan atau pemisahan antara beberapa rekonstruksionis politeistik seperti Hellenisme dan revivalis neopagan seperti Wiccans. Kesenjangan ini karena banyak masalah seperti such pentingnya [ortopraksi](#) akurat menurut sumber kuno tersedia, penggunaan dan konsep sihir, kalender mana yang digunakan dan hari libur mana yang harus diperhatikan, serta penggunaan istilah pagan diri.^[72] ^[73]^[74]

Romantisisme

Paganisme Modern

Anak-anak berdiri dengan *The Lady of Cornwall* dalam upacara neopagan di Inggris

Upacara [buka puasa](#) Neopagan di Avebury (Beltane 2005)

Palu [Mjölmir](#) adalah salah satu dari [simbol utama bahasa Jerman neopaganisme](#).

Banyak dari kebangkitan, khususnya Wicca dan Neo-Druidisme, telah akar mereka di [Romantisisme](#) abad ke-19 dan mempertahankan elemen yang nyata noticeable dari [okultisme](#) atau Teosofi yang saat kemudian, pengaturan mereka terpisah dari sejarah pedesaan (*paganus*) agama rakyat. Kebanyakan pagan modern, namun, percaya pada karakter ilahi dari dunia alami dan paganisme sering digambarkan sebagai agama Bumi.^[75] Ada sejumlah penulis neopagan yang telah meneliti hubungan gerakan kebangkitan politeistik abad ke-20 dengan politeisme historis di satu sisi dan tradisi rakyat kontemporer agama di sisi lain. [Isaac Bonewits](#) memperkenalkan istilah untuk membuat perbedaan ini. ^[76]

Neopaganisme

Gerakan kebangkitan pagan kontemporer yang menyeluruh yang berfokus pada penghormatan/kehidupan alam, pra-Kristen agama dan/atau jalur spiritual berbasis alam lainnya, dan sering memasukkan nilai - nilai [liberal](#) kontemporer . Definisi ini dapat mencakup kelompok-kelompok seperti [Wicca](#) , Neo-Druidisme, Heathenry, dan Iman Asli Slavia.

Paleopaganisme

Sebuah [retronym](#) diciptakan untuk kontras dengan Neopaganisme, agama politeistik asli yang berpusat pada alam, seperti [Yunani](#) pra-Hellenistik dan agama Romawi pra-kekaisaran, periode pra-Migrasi [paganisme Jerman](#) seperti yang dijelaskan oleh [Tacitus](#) , atau politeisme Celtic seperti yang dijelaskan oleh Julius [Kaisar](#).

Mesopaganisme

Sebuah kelompok, yang, atau telah, secara signifikan dipengaruhi oleh pandangan dunia monoteistik, dualistik, atau nonteistik, tetapi telah mampu mempertahankan kemandirian beragama praktek. Kelompok ini termasuk [penduduk asli Amerika](#) sebagai serta [Aborigin Australia](#) , Viking Age Norse [paganisme dan spiritualitas New Age](#). [Pengaruhnya](#) meliputi: [Spiritualisme](#) , dan banyak kepercayaan Afro-Diaspora seperti [Vodou Haiti](#), agama Santería dan Espiritu. Ishak [Bonewits termasuk Wicca Tradisional Inggris dalam hal ini](#) bagian.

Prudence Jones dan Nigel Pennick dalam *A History of Pagan* . mereka *Eropa* (1995) mengklasifikasikan agama-agama pagan sebagai yang bercirikan ciri-ciri berikut:

[Politeisme: Agama-](#) agama pagan mengakui pluralitas ketuhanan makhluk, yang mungkin atau mungkin tidak dianggap sebagai aspek kesatuan yang mendasari (perbedaan [politeisme lunak dan keras](#)).

[Berbasis alam:](#) Beberapa agama pagan memiliki konsep keilahian alam, yang mereka pandang sebagai manifestasi dari yang ilahi, bukan sebagai ciptaan yang jatuh yang ditemukan dalam [kosmologi dualistik](#) .

Wanita suci : Beberapa agama pagan mengakui prinsip ketuhanan wanita, yang diidentifikasi sebagai [Dewi \(sebagai lawan dari dewi individu\) di samping atau menggantikan prinsip ketuhanan laki-laki](#) seperti yang diekspresikan dalam [Tuhan](#) Abrahamik . ^[77]

The *Tursaansydän* simbol, bagian dari yang [Neopaganism Finlandia](#) .

Di zaman modern, Heathen dan Heathenry semakin terbiasa

merujuk pada cabang-cabang paganisme modern yang diilhami oleh pra-Agama Kristen Jerman, Skandinavia, dan Anglo-Saxon orang-orang. [78]

Di [Islandia](#) , anggota *Ásatrúarfélagið* menyumbang 0,4% dari total populasi, [79] yang hanya lebih dari seribu orang. Di [Lithuania](#) , banyak orang berlatih Romuva, versi yang dihidupkan kembali dari agama pra-Kristen di negara itu. Lituania termasuk yang terakhir wilayah Eropa untuk dikristenkan. [Odinisme](#) telah didirikan pada secara formal di [Australia](#) setidaknya sejak tahun 1930-an. [80]

[Animisme](#)

[Kripto-paganisme](#)

[agama dharma](#)

[agama-agama Asia Timur](#)

[Misteri Eleusinian](#)

[Henoteisme](#)

[Psikologi Jung](#)

[kemetisme](#)

[Daftar orang kafir](#)

[Kuil Neopagan di Eropa](#)

[Daftar gerakan Neopagan](#)

[Daftar agama dan tradisi spiritual](#)

[Mitos dan ritual](#)

[Mitologi Albania](#)

[Mitologi Baltik](#)

[Mitologi Basque](#)

[Politeisme Celtic](#)

[Mitologi Etruria](#)

[Mitologi Finlandia](#)

[paganisme Jerman](#)

[Agama Yunani Kuno](#)

[Iman Asli Hongaria](#)

[agama Minoa](#)

[Agama Asli Mari Mari](#)

[Agama Asli Mordvin](#)

[Mitologi Nordik](#)

[Agama di Roma kuno](#)

[Sami perdukunan](#)

[agama Scythia](#)

[Paganisme Slavia](#)

Agama etnis Eropa pra-Kristen

Lihat juga

[Panteisme naturalistik](#)

[Pemujaan alam](#)

[Panenteisme](#)

[Politeisme](#)

[Sentitisme](#)

[Totemisme](#)

1. Peter Brown (1999). "Penyembah berhala". Di Glen Warren Bowersock; Peter Brown; Oleg Grabar (eds.).

Zaman Kuno Akhir: Panduan untuk Dunia Pascaklasik (<https://archive.org/details/lateantiquitygui00busur>) . Pers Universitas Harvard. hlm. 625 (<https://archive.org/details/lateantiquitygui00bowe/page/625>) –26. ISBN 978-0-674-51173-6 .

2. JJ O'Donnell (1977), *Paganus* : Evolusi dan Penggunaan (<http://faculty.georgetown.edu/jod/paganus.html>) , *Folia Klasik* , **31** : 163–69.

3. Agustinus, *Penyelam*. quaest. 83.

4. Jones, Christopher P. (2014). *Antara Pagan dan Kristen* (<https://books.google.com/books?id=TG22AgAAQBAJ&q=pagan+pengorbanan&pg=PT74>) . Cambridge, Massachusetts: Harvard Pers Universitas. ISBN 978-0-674-72520-1.

5. Owen Davies (2011). *Paganisme: Pengantar yang Sangat Singkat* (<https://books.google.com/books?id=pjP8Cr28GCIC>) . Pers Universitas Oxford. hal. 1-2. ISBN 978-0-19-162001-0 .

6. Kaarina Aitamurto (2016). *Paganisme, Tradisionalisme, Nasionalisme: Narasi Rusia Rodnoverie* (<https://books.google.com/books?id=5c4eDAAQBAJ>) . Routledge. hal.12– 15. ISBN 978-1-317-08443-3.

7. Owen Davies (2011). *Paganisme: Pengantar yang Sangat Singkat* (<https://books.google.com/books?id=pjP8Cr28GCIC>) . Pers Universitas Oxford. hlm. 1–6, 70–83. ISBN 978-0-19-162001-0 .

8. Davies, Owen (2011). *Paganisme: Pengantar yang Sangat Singkat* . New York: Pers Universitas Oxford. ISBN 978-0191620010.

9. *Paganisme* (<https://en.oxforddictionaries.com/definition/paganism>) , Kamus Oxford (2014)

10. *Paganisme* (<http://www.oxfordreference.com/view/10.1093/acref/9780199754670.001.0001/acre-f-9780199754670-e-659?rskey=Uq4ZiB&result=9>) , *Ensiklopedia Agama dan Alam* .

Bron Taylor (2010), Oxford University Press, ISBN 978-0199754670

11. [Lewis, James R.](#) (2004). *Buku Pegangan Oxford tentang Gerakan Keagamaan Baru*. Oxford Pers Universitas. hal. 13. [ISBN 0-19-514986-6](#).
12. Hanegraff, Wouter J. (1006). *Agama Zaman Baru dan Budaya Barat: Esoterisme dalam Cermin dari Pemikiran Sekuler*. Penerbit Brill Academic. hal. 84. [ISBN 90-04-10696-0](#).
13. [Cameron 2011](#), hal.28, 30.
14. [Harper, Douglas.](#) "pagan (n.)" (http://etymonline.com/index.php?term=pagan&allowed_in_frame=0). *Kamus Etimologi Online*. Diakses pada 18 Juli 2013.
15. Peter Brown, dalam Glen Warren Bowersock, Peter Robert Lamont Brown, Oleg Grabar, eds., *Terlambat Antiquity: a guide to the postclassical world*, 1999, sv Pagan.
16. [Cameron 2011](#), hlm. 14–15.
17. [De Corona Militis XLV](#)
18. [Ayah Ante-Nicea III, De Corona XI](#)
19. "Theodosius I", *The Catholic Encyclopedia*, 1912 (<http://www.newadvent.org/cathen/14577d.htm>)
20. "Kota Tuhan". *DVD Suite Referensi Utama Britannica*, 2003.
21. Sejarah Orosius 1. Prol. "ui alieni a civitate dei..pagani vocantur."

Catatan

halaman 11

22. [C. Mohrmann, Vigiliae Christianae 6 \(1952\) 9 dst; Kamus Bahasa Inggris Oxford, \(online\) Edisi ke-2 \(1989\) \(http://dictionary.oed.com\)](#)
23. Itu instans [OEDEdward Gibbon's Penurunan dan Jatuh dari Kekaisaran Romawi](#), Jil. II, "Bab XXI: Penganiayaan bidat, Negara Gereja. Bagian VII" (1776): "Perpecahan Kekristenan menanggulangi kehancuran Paganisme."
24. Eisenstadt, SN (1983). "Visi Transendental – Keduniawian Lain – dan Its Transformasi: Beberapa Komentar Lagi di L. Dumont. *Agama* " 13:1–17, di hal. 3.
25. Agustinus, *Pengakuan* 1.14.23; Moatii, "Terjemahan, Migrasi, dan Komunikasi," hal. 112.
26. Cameron, Alan G.; Panjang, Jacqueline; Sherry, Lee (1993). "2: Synesius dari Kirene; VI: The *Dion*". *Orang Barbar dan Politik di Pengadilan Arcadius* (<https://books.google.com/books?isbn=9780520065505>). Pers Universitas California . hal.66–67. [ISBN 978-0520065505](#) .
27. [Cameron 2011](#), hlm. 16–17.
28. Simon Swain, "Membela Hellenisme: Philostratus, untuk Menghormati Apollonius," dalam *Apologetics*, hal. 173.
29. Treadgold, *A History of the Byzantine State*, hal. 5.
30. Millar, *Kekaisaran Romawi Yunani*, hlm. 97–98.
31. Millar, *Kekaisaran Romawi Yunani*, hal. 98.
32. [Harper, Douglas.](#) "kafir (n.)" (http://etymonline.com/index.php?term=heathen&allowed_in_frame=0). *Kamus Etimologi Online*. Diakses pada 18 Juli 2013.
33. [Cameron 2011](#), hlm. 26–27.
34. [Davies 2011](#), Mendefinisikan paganisme.
35. [Cameron 2011](#), hal. 26.
36. [Cameron 2011](#), hlm. 27, 31.
37. [Cameron 2011](#), hal. 29.
38. [Cameron 2011](#), hal. 28.
39. [Davies 2011](#), Bab 1: Dunia kuno.
40. Antonio Virgili, *Culti misterici ed orientali a Pompei*, Roma, Gangemi, 2008
41. *bidat*, GK Chesterton, 2007, Hendrickson Publishers Inc., hal.88
42. 'Nyanyian untuk Proserpin'
43. [Hanegraaff, Wouter.](#) "Merekonstruksi "Agama" dari Bawah ke Atas" (<https://www.jstor.org/stable/44505310>). *Angka* . 63 (5/6): 576–605.
44. [Blumberg, Antonia \(27 Mei 2016\).](#) "Apa yang Tidak Dikatakan Ketika Anda Bertemu Seseorang yang Pagan" (https://www.huffpost.com/entry/what-not-to-say-when-you-meet-someone-who-is-pagan_n_57474735e4b055bb11719b22). Huffington Post. Diakses pada 23 Maret 2021.
45. Pett, David. *Pagan dan Kristen: Perubahan Agama di Eropa Abad Pertengahan Awal*. London: Pers Klasik Bristol. hal. 31. [ISBN 978-0-7156-3754-8](#).
46. [Kourbage, Melanie.](#) "Kourbage di Petts, 'Pagan and Christian: Perubahan Agama di Awal Eropa Abad Pertengahan'" (<https://networks.h-net.org/node/35008/reviews/42650/kourbage-petts-pagan-dan-kristen-religius-perubahan-awal-abad-pertengahan>). *Humaniora dan Ilmu Sosial Online*. H-Jerman. Diakses pada 23 Maret 2021.
47. lih. teologi sipil, alam dan mitos dari [Marcus Terentius Varro](#)
48. Ringkasan pandangan modern diberikan dalam Robin Lane Fox, *Pagans and Christians* 1989, hlm. 31 *dst.* : "Penekanan modern pada tindakan kultus paganisme juga diakui oleh orang-orang kafir diri. Itu membentuk cara mereka mencoba dan menguji orang Kristen."

halaman 12

49. E. Kessler, *Monoteisme Dionysian di Nea Paphos, Siprus* "dua agama monoteistik, Dionysian dan Christian, ada secara bersamaan di Nea Paphos selama abad ke-4 CE [...] ikonografi khusus Hermes dan Dionysos dalam panel Epiphany of Dionysos [...] merupakan puncak dari tradisi ikonografi Pagan di mana seorang bayi keilahian duduk di pangkuan sosok ilahi lainnya; motif Pagan ini disesuaikan dengan awal Seniman Kristen dan berkembang menjadi ikon standar Perawan dan Anak. Jadi [mosaik membantu membuktikan keberadaan monoteisme Pagan.](#)" [1] (<https://books.google.co>

m/books?id=y1-hBAAQBAJ&pg=PA91&lpg=PA91#v=onepage&q&f=false)

50. Pausanias, *Deskripsi Yunani* 6. 26. 1-2

51. Athenaeus, *Deipnosophistae* 2. 34a

52. Sumbu, Peter (2004). "Jesus gegen Dionysos? Ein Beitrag zur Kontextualisierung des Johannesevangeliums" (<http://www.bsw.org/?l=71851&a=Comm06.html>) . *Biblica* . Roma: Institut Alkitab Kepausan. 85 (2): 179–98. Diakses pada 10 Oktober 2007.

53. *Studi dalam Kristologi Awal* (https://books.google.com/books?id=0fLPOx1B-AwC&pg=PA331&lpg=PA331&dq=%22dionysus+telah+di+rumah+di+palestina+selama+a+lama+waktu%22&sumber=web&ots=GHsCkhiNP6&sig=qE6Sov5Xi_LB_zpRAQZreSAekTQ) , oleh Martin Hengel , 2005, hal. 331 (ISBN 0567042804)

54. Powell, Barry B., *Mitos Klasik* Edisi kedua. Dengan terjemahan baru dari teks-teks kuno oleh Herbert M. Bagaimana. Upper Saddle River, NJ: Prentice-Hall, Inc., 1998.

55. Mubarakpuri, Saifur Rahman Al (2005), *Nektar tersegel: biografi Nabi Mulia* (https://books.google.com/books?id=r_8OrJHlaOMC&pg=PA245) , Publikasi Darussalam, hal.245–46, ISBN 978-9960-899-55-8

56. Muhammad Saed Abdul-Rahman, *Tafsir Ibn Kathir Juz' 2 (Bagian 2): Al-Baqarah 142 sampai Al-Baqarah 252 Edisi 2* (<https://books.google.com/books?id=nmUrN0B8cvQC&pg=PA139>), hal. 139, Publikasi MSA Terbatas, 2009, ISBN 1861796765. (online (<https://web.archive.org/web/20090529214150/http://www.fda.gov/fsrscripts/triggerParams.js>))

57. Mubarakpuri, Nektar Tertutup (Versi Gratis) (<https://books.google.com/books?id=-ppPqzawIriC&pg=PA129>) , hal. 129

58. Sa'd, Ibn (1967). *Kitab al-tabaqat al-kabir. Oleh Ibn Sa'd. Volume 2* (<https://books.google.com/books?id=dfnXAAAAMAAJ&q=Hatim>) . Masyarakat Sejarah Pakistan. hal. 380. ASIN B0007JAWMK (<https://www.amazon.com/dp/B0007JAWMK>) .

59. Rahman al-Mubarakpuri, Saifur (2005), *Nektar Tertutup* (<https://books.google.com/books?id=-ppPqzawIriC&pg=PA269>) , Publikasi Darussalam, hal. 269

60. Mufti, M. Mukarram Ahmed (2007), *Encyclopaedia of Islam* (<https://books.google.com/books?id=oiAtfbHgVoC&pg=PA103>) , Annol Publications Pvt Ltd, hal. 103, ISBN 978-81-261-2339-1

61. Robertson Smith, William (2010). *Kekerabatan dan Pernikahan di Arab Awal* (<https://books.google.com/books?id=VHufEXRIR6EC&pg=PA297>) . Buku Terlupakan. hal. 297. ISBN 978-1-4400-8379-2 .

62. S. Salibi, Kamal (2007). *Siapakah Yesus?: Konspirasi di Yerusalem* (https://books.google.com/buku?id=yWzcsddrx_wC&pg=PA146) . Paperback Tauris Parke. hal. 146. ISBN 978-1-8451-1314-8 .

63. Muir, William (1878). *Kehidupan Mahomet* (https://archive.org/details/bub_gb_YTwbAAAAQAAJ) . Penerbitan Kessinger. hal. 219 (https://archive.org/details/bub_gb_YTwbAAAAQAAJ/page/n238) .

64. Mubarakpuri, Saifur Rahman Al (2002). *Saat Bulan Terbelah* (<https://books.google.com/books?id=xJL6gxPUV4EC&pg=PA296>) . DarusSalam. hal. 296. ISBN 978-9960-897-28-8 .

65. Glasse, Cyril (2003). *Ensiklopedia Islam baru* (<https://books.google.com/books?id=focLrox-frUC&pg=PA251>) . AS: AltaMira Press. hal. 251. ISBN 978-0-7591-0190-6 .

66. *Shahih al-Bukhari, 5:59:641* (<https://web.archive.org/web/19700101010101/http://cmje.usc.edu/religious-texts/hadith/bukhari/059-sbt.php#005.059.641>)

Cameron, Alan G. (2011). *Para Pagan Terakhir Roma* (https://books.google.com/books?id=NHgypINWV_QC). New York: Pers Universitas Oxford. ISBN 978-0199780914. OCLC 553365192 (<https://www.worldcat.org/oclc/553365192>).

Davies, Owen (2011). *Paganisme: Pengantar yang Sangat Singkat* . New York: Pers Universitas Oxford . ISBN 978-0191620010.

Hua, Yih-Fen. resensi buku untuk: Maria Effinger / Cornelia Logemann / Ulrich Pfisterer (eds): *Götterbilder und Götzendienen in der Frühen Neuzeit. Europas Blick auf fremde Religionen*. Di: *sehpunkte* 13 (2013), Nr. 5 [15.05.2013], URL: <http://www.sehpunkte.de/2013/05/21410.html> . (Resensi buku dalam bahasa Inggris).

Robert, P. & Scott, N. (1995). *Sejarah Eropa Pagan* . New York, Barnes & Buku Mulia, ISBN 0-7607-1210-7.

York, Michael (2003). *Teologi Pagan: Paganisme sebagai Agama Dunia* NYU Press, ISBN 0-8147-9708-3.

67. Dermenghem, Emile (1930). *Kehidupan Mahomet* (<https://books.google.com/books?id=TMrXAAAMAAJ&q=khalasa>) . G. Routledge. hal. 239. ISBN 978-9960-897-71-4 . "Lima ratus penunggang kuda pergi ke Dzul Khalasa untuk menghancurkan Ka'bah Yaman"

68. Ibn al Kalbi, Hisyam (1952). *Kitab berhalah: menjadi terjemahan dari bahasa Arab dari Kitāb al-asnām* (<https://books.google.com/books?id=G4HXAAAAMAAJ>) . Pers Universitas Princeton . hlm. 31–32. ASIN B002G9N1NQ (<https://www.amazon.com/dp/B002G9N1NQ>).

69. *Kitab Berhalah* (<https://www.webcitation.org/61EFjL7Ij?url=http://www.scribd.com/doc/34864705/The-Book-of-Idols>) , Scribd, diarsipkan dari aslinya (<https://www.scribd.com/doc/34864705/The-Book-of-Idols>) pada 26 Agustus 2011, diambil 9 September 2017.

70. "Akan sangat menyenangkan untuk membuat perbandingan dengan apa yang bertahan bagi kita di zaman kuno paganisme dalam buku-buku lama kita, agar [memahami] semangat mereka dengan lebih baik." Peter N. Miller, "History Agama Menjadi Etnologi: Beberapa Bukti dari Peirese's Africa" *Journal of the History of Gagasan* 67.4 (2006) 675–96. [2] (http://muse.jhu.edu/journals/journal_of_the_history_of_ideas/v067/67.4miller.html)

71. Jack Zipes, *Tradisi Dongeng Hebat: Dari Straparola dan Basile ke Grimm Bersaudara* , hal. 846, ISBN 0-393-97636-X

72. "FAQ Hellenismos" (<http://www.ecauldron.net/dc-faq.php#4>). *Kuali: Forum Pagan* .

Diakses pada 25 Maret 2015.

73. "[Pagan](http://www.ysee.gr/index-eng.php?type=english&f=faq#24)" (<http://www.ysee.gr/index-eng.php?type=english&f=faq#24>). Dewan Tertinggi Etnikoi Hellenes. Diakses tanggal 7 September 2007.

74. [Arlea Anshütz, Stormerne Hunt \(1997\). "Panggil kami kafir!"](#) (<http://www.wyrdwords.vispa.com/heathenry/callusheathen.html>) . Jurnal Federasi Pagan. Diakses tanggal 7 September 2007.

75. "[Kepercayaan pagan: alam, druid, dan penyihir](http://www.bbc.co.uk/religion/0/20693321)" (<http://www.bbc.co.uk/religion/0/20693321>). *BBC Agama & Etika* . Diakses pada 25 Maret 2015.

76. "[Mendefinisikan Paganisme: Paleo-, Meso-, dan Neo-](http://www.neopagan.net/PaganDefs.html)" (<http://www.neopagan.net/PaganDefs.html>) (Versi 2.5.1) 1979, 2007 M, Isaac Bonewits

77. Jones, Kehati-hatian; Pennick, Nigel (1995). *Sejarah Eropa Pagan* . hal. 2. Perputaran.

78. "[Paganisme: Heathenry](http://www.bbc.co.uk/religion/religions/paganism/subdivisions/heathenry_1.shtml)" (http://www.bbc.co.uk/religion/religions/paganism/subdivisions/heathenry_1.shtml) . *BBC – Agama* . Diakses pada 25 Maret 2015.

79. [Statistik Islandia – Statistik >> Populasi >> Organisasi keagamaan](#) (http://www.statice.is/?PageID=1180&src=/temp_en/Dialog/varval.asp?ma=MAN10001%26ti=Populasi+menurut+agama+s+organizations+1990-2008+%26path=../Database/mannfoldi/Trufelog/%26lang=1%26units=Jumlah)

80. "[Ritus Odunik Australia](http://odinicriteofaustralia.wordpress.com/)" (<http://odinicriteofaustralia.wordpress.com/>). Diakses tanggal 25 Maret 2015.

Referensi

Definisi kamus dari *kafir* di Wiktionary

Kutipan terkait dengan [Paganisme](#) di Wikiquote

Diperoleh dari "<https://en.wikipedia.org/w/index.php?title=Paganism&oldid=1031833698> "

Halaman ini terakhir diedit pada 3 Juli 2021, pukul 23:07 (UTC).

Teks tersedia di bawah [Lisensi Atribusi-BerbagiSerupa Creative Commons](#); persyaratan tambahan mungkin berlaku. Dengan menggunakan ini situs, Anda menyetujui [Ketentuan Penggunaan](#) dan Kebijakan Privasi. Wikipedia® adalah merek dagang terdaftar dari Wikimedia Foundation, Inc., sebuah organisasi nirlaba.

Tautan eksternal